



PEMASANGAN TULISAN STAINLESS STEEL SEBAGAI IDENTITAS PERUMAHAN KAWASAN

Syamsul Hadi¹, Bambang Irawan², Purwoko³, Haris Puspito Buwono⁴, Anggit Murdani⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno-Hatta No. 9, Malang 65141

e-mail: syamsul.hadi@polinema.ac.id

Naskah diterima; 24 Agustus 2020; revisi November 2020;

Disetujui; Januari 2021; publikasi online Juli 2021.

Abstrak

Bingung atau kecelunya para tamu/pencari alamat sebagai masalah yang dihadapi karena adanya 3 nama perumahan yang sama yaitu Puri Kartika Asri (di Tasikmadu; Jl. Raden Panji Suroso, Blimbing, Malang; dan Arjowinangun, Kedungkandang, Malang), tetapi berbeda lokasi disertai dengan 4 nama developer yang sama yaitu Puskopad (Tasikmadu; Jl. Panglima Sudirman; kawasan Jl. Sulfat; dan Jl. Mayjen Sungkono, Singosari Malang). Tujuan pemasangan tulisan untuk membantu para tamu atau pengemudi grab/gojek atau pencari alamat ataupun pos/perusahaan jasa pengiriman untuk surat/dokumen/barang/titipan atau tamu ke Gedung Serba Guna di kawasan perumahan. Metoda pemasangan tulisan meliputi musyawarah dengan warga untuk menentukan desain model huruf pada konstruksi pergola (tempat rambatan tanaman menjalar) berupa gapura di pintu gerbang perumahan, pemesanan huruf-huruf dari bahan stainless steel tipe timbul yang tahan karat/cuaca beserta baut roofing pengikat huruf pada kerangka konstruksi yang disekrup-kaitkan pada kerangka pergola, penilaian kekokohan dan keasrian penempatan, penyesuaian posisi, dan penyerahan ke Ketua RT di mana tulisan alamat dipasang. Hasil pemasangan tulisan berupa terpampangnyanya alamat jelas yang berimplikasi tidak terjadi lagi kebingungan para tamu/pencari alamat untuk menemui mereka yang dituju dengan simpulan bahwa tulisan alamat jelas berperan sebagai identitas perumahan-kawasan, sehingga terjadi sinergi antara Politeknik Negeri Malang dan masyarakat dalam memperoleh manfaat bantuan dan keindahan di RT 01-03 di RW 06 Tasikmadu, Lowokwaru, Malang.

Abstract

Confusion of guests/address seekers is a problem they face because of the same 3 housing names, namely Puri Kartika Asri (in Tasikmadu; Jl. Raden Panji Suroso, Blimbing, Malang; and Arjowinangun, Kedungkandang, Malang), but different locations accompanied by 4 developer names are the same, namely Puskopad (Tasikmadu; Jl. Panglima Sudirman; Jl. Sulfat area; and Jl. Mayjen Sungkono, Singosari Malang). The purpose of installing writing is to help guests or grab/gojek drivers or address or postal/delivery service companies for letters/documents/goods/entrusted or guests to a Multipurpose Building in a residential area. The writing method includes deliberations with residents to determine the design of the letter model for the construction of the pergola (where the vines grow) in the form of a gate at the housing gate, ordering letters from stainless steel, embossed type that is rust/weather resistant and roofing bolts to tie letters on the frame, construction that is linked to the framework of the pergola, assessment of robustness and authenticity of placement, adjustment of position, and submission to the Head of RT where the address is posted. The results of the installation of writing in the form of displaying a clear address which implies that there is no more confusion for guests/address seekers to meet those they are addressed to with the conclusion that the address writing clearly acts as a housing-area identity, resulting in synergy between State Polytechnic of Malang and the community in obtaining the benefits of assistance and beauty at RT 01-03 at RW 06 Tasikmadu, Lowokwaru, Malang.

Keywords: complete address, embossed stainless steel letters, rust resistance, weather resistance and environmental beauty

A. PENDAHULUAN

Situasi dan kondisi pintu gerbang arah masuk ke perumahan Puri Kartika Asri terdapat Pergola yaitu sejenis gapura yang dibuat dari konstruksi baja berupa pipa-pipa berpenampang segiempat yang dirakit dengan cara pengelasan satu sama lain dan ditanam pada kedua tepi jalan masuk, dicat, kemudian diberikan tanaman yang merambat melaluinya. Tahun lalu pernah dipasang 2 buah banner yang bertuliskan perumahan Puri Kartika Asri Puskopad Tasikmadu, namun berselang beberapa bulan, sekitar 4 bulan tulisan-tulisan tersebut usang/lapuk karena cuaca panas/dingin dan menjadi hancur. Masyarakat luar yang mencari alamat menjadi kebingungan lagi, banyak tamu/pengemudi grab/gojek pada bertanya-tanya suatu alamat yang dituju. Kejadian tersebut sering terjadi dan bahkan ada yang kecele yaitu grab yang dipesan oleh calon penumpang Puri Kartika Asri Jl. Raden Panji Suroso, Blimbing, Malang, yang kesasar ke Puri Kartika Asri Tasikmadu yang mana jarak antar keduanya cukup jauh, sekitar 3 km, bergegaslah pengemudi tersebut menuju ke penumpang pemesannya. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena di Malang nama perumahan Puri Kartika Asri terdapat 3 lokasi yaitu di Tasikmadu; Jl. Raden Panji Suroso, Blimbing, Malang; dan Arjowinangun, Kedungkandang, Malang.

Lebih lanjut jika nama Puri Kartika Asri ditemukan bersma nama Puskopad, juga mengalami kebingungan, karena nama Puskopad terdapat 4 nama yang terletak di berbagai lokasi diantaranya Kelurahan Tasikmadu, Jl. Panglima Sudirman, di kawasan Jl. Sulfat, dan Jl. Mayjen Sungkono, Singosari Malang. Jadi haruslah diperoleh 2 nama Puri Kartika Asri dan nama Puskopad yang terletak di mana untuk memperoleh alamat yang tepat yang dituju. Jalan KH Yusuf dan Jl. Simpang KH Yusuf terdapat perbedaan daripada jalan simpang lainnya, yakni jika jalan simpang umumnya terletak berjabang dari jalan utama yang dimaksud, tetapi berbeda dengan kenyataan yang ada sebagai yang berkebalikan bahwa Jl. KH Yusuf bercabang dari Jl. Simpang KH Yusuf yang dapat membingungkan pencari alamat.

Kedua keadaan sama untuk Puri Kartika Asri Puskopad tersebut penting untuk diberikan iden-

titas nama alamat yang jelas atau lengkap agar tidak membingungkan dan mencegah agar para tamu/pencari alamat tidak kesasar sebagai sosialisasi bagi yang pernah melewati atau mengetahui tulisan yang dipampang. Alamat jelas yang direalisasikan yaitu Jl. SIMPANG KH YUSUF, PUSKOPAD TASIKMADU, MALANG 65143 sehingga dapat memastikan berbeda dengan 2 nama lain yang mirip yang disertai dengan kode pos yang mewakili kelurahan Tasikmadu yakni 65143

Jumlah warga yang berdomisili di perumahan Puri Kartika Asri, Puskopad, Tasikmadu adalah 3 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah KK (kepala Keluarga) sekitar 105 KK. Selama ini tamu mengenal perumahan Puri Kartika Asri, Puskopad, Tasikmadu diperoleh dari warga yang tinggal di perumahan tersebut. Jika yang mencari alamat berasal dari orang luar, kemungkinan mengalami kesulitan/kebingungan jika tidak terdapat tulisan yang dipampang.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah menyatakan keberbedaan atau kekhasan alamat yang tidak mirip atau sama berbeda dengan yang lain. Kombinasi jalan, karena arah 100 m ke timur sudah ada perumahan Puskopad, Jl. Ikan Tombro Barat dengan kelurahan yang berbeda yakni Kelurahan Tunjung Sekar yang bersebelahan dengan Kelurahan Tasikmadu. Pembeda yang memudahkan dicari lewat Google adalah kode pos, Tasikmadu berkode pos 65143 dan Tunjung Sekar berkode pos 65142. Jadi dengan 4 pembeda yakni Jl Simpang KH Yusuf, Puskopad, Tasikmadu dan kode pos 65143 menjadi spesifik dan tidak ada duanya di manpun sebagai alamat lengkap. Oleh karenanya dipilihlah program kegiatan pemasangan tulisan tersebut.

Tujuan program kegiatan untuk mencegah kebingungan para pencari alamat/tamu dan manfaat program kegiatan meliputi: (1) sebagai petunjuk jalan bahwa wilayah yang dituju adalah sebagaimana yang tertulis, (2) peyakn kepada para tamu/pencari alamat untuk kebutuhan pengiriman barang/dokumen, penjemputan, pengantaran, pos, jasa pengiriman, petugas sensus, dan (3) sebagai informasi bagi mereka yang melewatinya untuk pengenalan wilayah yang tertulis.

B. METODE

Solusi yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan masyarakat sasaran program pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah pembuatan dan pemasangan tulisan pada pintu gerbang perumahan dari bahan yang tahan cuaca panas maupun dingin, yang mudah terbaca dan tidak diganggu oleh kemungkinan tangan yang usil yang ditempatkan dengan ketinggian 4,25 m untukantisipasi agar tidak tersangkut oleh bagian atas truk molen pembawa beton cair dan truk pemompa beton cair yang sudah beberapa kali melewati Pergola/gerbang masuk perumahan karena terdapat sekolah dasar (SD) yang sedang membangun gedung-gedung sekolahan yang bertingkat dan juga ada warga yang membangun gedung bertingkat yang semuanya membutuhkan bahan cor semen dalam jumlah banyak.

Metode pendekatan yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran program PKM adalah musyawarah dengan warga untuk merumuskan kendala dan mencari solusi bersama yang pada akhirnya disetujui dengan pemasangan tulisan alamat lengkap.

Prosedur kerja dalam menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran program PKM meliputi: musyawarah dengan warga, memohon surat permohonan dari Ketua RT untuk pengajuan bantuan PKM, pembuatan proposal, pemesanan huruf-huruf stainless steel timbul beserta kerangkanya, pemasangan tulisan, evaluasi dan serah terima hasil PKM, pembuatan laporan PKM, dan penerbitan artikel hasil PKM ke suatu jurnal. Program dilaksanakan dalam bentuk pemasangan tulisan huruf-huruf timbul dari stainless steel yang dilaksanakan pada Juni sampai dengan Agustus 2020 di kota Malang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

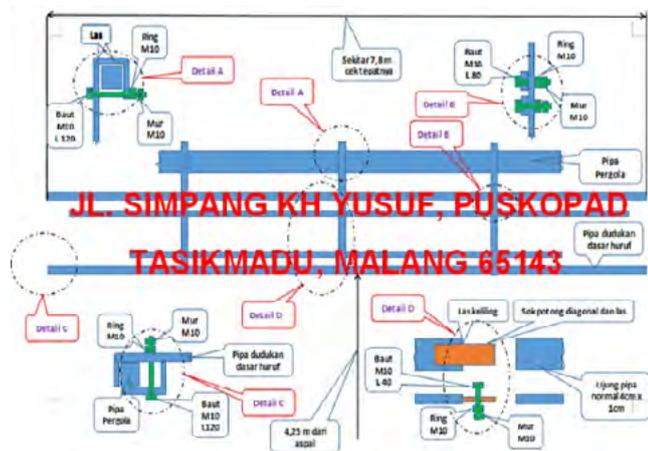
Kegiatan PKM dengan program pemasangan tulisan dari huruf-huruf 3 dimensi yang dibuat dari bahan pelat stainless steel pada lingkungan perumahan memberikan identitas dan suasana asri mendukung keindahan di pintu gerbang masuk wilayah Puskopad, Tasikmadu Malang yang didukung pendanaannya oleh Politeknik Negeri

Malang (Polinema) yang dilaksanakan oleh para dosen dan dukungan para mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dapat memberikan citra baik bagi nama institusi, bahwa lembaga pendidikan Polinema tidak hanya berkibrah di dunia pendidikan, melainkan juga dapat memberikan kontribusi positif pada suatu lingkungan masyarakat dengan kegiatan PKM yang bermanfaat bagi lingkungan dan menunjukkan sinergi antara Polinema dan masyarakat tertantu.

Kegiatan PKM sejenis pemasangan tulisan dari huruf-huruf 3 dimensi yang dibuat dari bahan pelat stainless steel juga diinginkan kelanjutannya untuk tahun mendatang, diantaranya harapan warga untuk pembuatan dan Pemasangan Pergola dengan tanaman menjalar yang memberikan suasana asri dan teduh di pintu gerbang sebelah barat wilayah RT 03, RW 06, tentunya dengan ketersediaan dana yang ada dan perlu dibahas dengan warga sekitar untuk jika membutuhkan dana lebih dapat didukung oleh warga atau suatu sponsor jika ada dan didesain atas kesepakatan bersama.

Adanya tulisan alamat mempertegas kebenaran alamat untuk memastikan pada para tamu, pencari alamat dan jasa pengiriman surat/barang/paket/makanan atau pihak PLN/Telkom/Pengelolaan TV Cabel/Pemasang Jaringan Internet untuk memasuki wilayah Puskopad RT 01, RT 02, dan RT 03 di dalam RW 06, setara dengan di depannya telah ada kawasan perumahan Taman Kusuma 2 juga telah dipasang tulisan alamat TAMAN KUSUMA 2 dari bahan pelat timbul 3 dimensi dengan ukuran yang sama yang sama di lingkungan RW 06 Kelurahan Tasikmadu yang berbeda dengan Taman Kusuma 1 yang hingga kini masih dipasang tulisan Taman Kusuma 1 dari bahan plastik banner yang nota bene tidak tahan cuaca panas matahari dan dinginnya air hujan yang beberapa bulan menjadi lapuk dan rusak/hancur yang sebelumnya juga sering diterapkan di lingkungan Puskopad beberapa tahun sebelumnya yang setelah tulisan tiada para tamu kembali kebingungan cari-cari alamat yang bertanya-tanya ke sana ke mari. Kini kebingungan tersebut telah berakhir dengan dipasangnya tulisan dari stainless steel yang bersifat permanen untuk beberapa puluh tahun ke depan.

Hasil PKM dalam pemasangan tulisan dari huruf-huruf stainless steel timbul yang disekrupkan dengan baut roofing pada kerangka pipa dudukan dasar bentuk persegi empat dari bahan baja karbon rendah atau ST37 (Hadi, 2018) sebagaimana desain yang ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Desain tulisan dari huruf-huruf stainless steel timbul

Partisipasi masyarakat sasaran program PKM dalam pelaksanaan program cukup baik, mereka berdatangan dan menyaksikan saat pemasangan tulisan dari huruf-huruf stainless steel timbul ke ketinggian 4,5 m yang terpaksa harus menutup pintu gerbang dan arus lalu lintas dialihkan ke portal jalan di sebelah timur, karena masa pandemi Covid-19 akses jalan dibatasi keluar-masuk hanya satu pintu portal yang dibuka dan dijaga Satpam untuk pemeriksaan terutama tamu yang dari luar kota Malang untuk mengisi buku tamu.

Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan program diantaranya fisik tulisan huruf-huruf stainless steel timbul pada Gapura pintu gerbang, Laporan Penelitian sebagai pertanggungjawaban pemakaian anggaran, dan publikasi artikel di jurnal ber-ISSN. Kemungkinan implikasi tindak lanjut berupa harapan warga untuk kegiatan PKM berupa pembuatan dan pemasangan pergola di akses pintu masuk sebelah barat perumahan Puskopad, Tasikmadu Malang, dampak bagi masyarakat menjadi merasa senang dan puas karena kemungkinan para tamunya tidak dibuat bingung lagi dengan tanpa identitas alamat jelas, pembelajaran bagi masyarakat agar dalam berkomunikasi melalui media

perlu mencantumkan kode pos untuk memudahkan pencarian dari Google, dan pengembangan program memungkinkan kegiatan serupa dilaksanakan untuk Gedung Serba Guna, Balai RW, dan Masjid Al-Mustaqin yang berada di kawasan perumahan yang belum ada identitas sejenis huruf-huruf dari stainless steel.

Contoh suatu kawasan tidak terlepas dari pemberian suatu nama untuk memudahkan bagi para warga dan pihak yang berkepentingan untuk menemukan suatu kawasan atau lingkungan tertentu (Yosita, 2015: 96).

Suatu kawasan dibuat gapura berikut tulisan identitas alamat terkait lokasi keberadaan gapura telah dibangun di suatu kota (Damayanti dkk., 2018: 65). Tulisan suatu kawasan menjadi penting bagi warga/penghuni dan tamunya untuk memudahkan sebagai identitas penting sebelum mereka dapat saling mengetahui satu sama lainnya.

Tulisan nama identitas Cagar Budaya Gapura Wringin Lawang ditempatkan di depan sebelah kiri dari bagian depan gapura, karena desain gapura merupakan gapura belah yang secara arsitektur tidak indah jika dipasang suatu alamat sebagai identitas gapura (Widisono dkk., 2018).

Nama suatu alamat ditulis dalam suatu gapura yang didesain dari bahan pipa segi empat dengan ketinggian kolong 4 m yang tiangnya dibuat dari beton di Desa Sunten Jaya, Kampung Pasir Angling, Maribaya, Kab. Bandung (Nanny dkk., 2017).

Tulisan pada suatu gapura atau pintu gerbang masuk ke suatu kawasan atau lingkungan tidak terlepas dari identitas lingkungan dimaksud agar mereka yang melaluinya mengetahui bahwa mereka telah memasuki suatu wilayah baru sebagai contoh di Pawisman Gedangan, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah (Kholisyah dkk., 2017: 104).

Gapura bukan sekadar gerbang masuk perkampungan, melainkan terdapat hal-hal yang bersifat implisit, diantaranya sebagai tetenger yang merupakan representasi dari keadaan masyarakat terkait dengan perubahannya pada suatu periode tertentu (Roikan, 2013: 85).

Tulisan memasuki suatu kawasan sebagai sim-

bul kebanggaan suatu tempat seperti Pusat Kya-Kya Kembang Jepun, Surabaya (Setiawan, 2005: 122). Tulisan City of Manado dan Torang Samua Basudara yang mencerminkan identitas masuk kota Manado dengan membawa pesan bahwa kita semua bersaudara sebagai gerbang kota Manado (Pattymahu, 2020). Papan nama untuk suatu tempat seperti Masjid Muhammad Cheng Hoo merupakan identitas suatu tempat (Habibi dan Murwandani, 2015: 6).

Gapura memasuki perumahan Pilang Perdana di Cirebon sebagai kombinasi gapura dari tembok bata yang dilengkapi dengan tulisan identitas perumahan (Purnama, 2013: 124).

Desain Gerbang/Gapura di Kabupaten Lamongan telah ditetapkan Bupati dengan skala dan ditegaskan bahwa fungsi dari Gapura/Gerbang digolongkan dalam tugu batas daerah dan fungsi masuk wilayah atau kawasan tertentu pada Pasal 4 Ayat 1, Peraturan Bupati Lamongan (Prihatono dkk., 2017: 4, 8).

D. KESIMPULAN

Simpulan atas kegiatan PKM perihal desain, pembuatan, dan pemasangan tulisan dengan huruf-huruf timbul 3 dimensi dari bahan stainless steel meliputi: (1) Tulisan bermanfaat bagi kalangan warga, tamu warga atau tamu Gedung Pertemuan/Serbaguna, pencari alamat, pihak pengirim surat/barang/paket/titipan dan jasa penyedia Listrik/PLN, penyedia sistem telekomunikasi/Telkom, penyedia jaringan internet/My Republic, serta pencari dari Google Map, (2) Warga merasa puas dan senang dengan kehadiran tulisan dengan huruf-huruf timbul 3 dimensi dari bahan stainless steel yang memudahkan mereka mengingat dan menyampaikan informasi ke pihak lain jika ingin menuju ke alamat mereka.

Saran tindak lanjut atas simpulan meliputi: (1) Warga berharap kegiatan serupa PKM oleh para dosen Politeknik Negeri Malang dapat hadir dalam kesempatan mendatang untuk mendesain, membuat dan memasang Pergola tempat pintu Gerbang pengganti Gapura tembok besar yang menyempitkan akses jalan masuk di sebelah barat perumahan Puskopad Tasikmadu, dan (2) Warga juga berharap dapat memiliki peta wilayah RW 06

di pintu-pintu masuk gerbang dengan petunjuk jalan-jalan di dalamnya yang dibuat dari bahan tahan cuaca.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih para dosen pengabdian sampaikan kepada Politeknik Negeri Malang atas dukungan dana Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: DIPA-042.01.2.401004/2020 dan peran serta masyarakat sekitar dari RT 01-03, RW 06 Tasikmadu-Lowokwaru-Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, F., M.A. Sitrina, and A.R. Sidiq. 2018. Pengabdian pada Masyarakat Kegiatan Perencanaan dan Pelaksanaan Gapura Universitas Tribhuwana Tunggaladewi di RW 01, RW 06, RW 08 Kelurahan Tlogomas Malang. *J. Apl. Sains dan Tek.* 2(2): 61-67.

Habibi, A.A.R., and N.G. Murwandani. 2015. Karakteristik Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya. *J. Pend. Seni Rupa*, 03(03): 1-10.

Hadi, S. 2018. *Teknologi Bahan Lanjut*. ISBN 978-979-29-6366-3. Andi Offset. Yogyakarta.

Kholisya, U., S. Maya, I. Purningsih. 2017. Karakteristik Gapura di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah-Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi. *J. Desain*, 4(2): 100-111.

Pattymahu, D.R. 2020. Gerbang sebagai Pembentuk Identitas Kota, Studi Kasus Koridor Jalan Trans Sulawesi di Malalayang Manado. (Online). Available at <https://media.neliti.com/media/publications/60314-ID-gerbang-sebagai-pembentuk-identitas-kota.pdf>. (verified 23 Agustus 2020).

Prihatono, Y.D., Fadeli. Y. Efendi. 2017. Peraturan Bupati tentang Gerbang/Gapura di Kabupaten Lamongan. Peraturan Bupati. 1-9.

Purnama, I. 2013. Penerapan Material Bata Pada Gapura/Gerbang Masuk Bangunan, Elemen Pembentuk Estetika Perkotaan di Kota Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional SCAN#4:2013, Stone, Steel, and Straw, Building Materials and Sustainable Environment*. p. 129-135.

Roikan, 2013. *Gapura Kampung dan Ketahanan Identitas*, (Online). Available at <https://docplayer>.

info/32694039-Gapura-kampung-dan-ketahanan-identitas.html. (verified 23 Agustus 2020).

Samudra, N., M. Arifin., R. Wilyanto, R. Nikoyama, H. Joshuanto, and K. Anggani, 2017. Lapaoran Pengabdian Masyarakat, Pembangunan Gapura Tosaya. (Online). Available at http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7626/lpm31_Nenny%20Samudra_Pembangunan%20Gapura%20Tosaya-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y. (verified 23 Agustus 2020).

Setiawan, A. 2005. Fenomena Kawasan Perumahan yang Individualis. *J. SMARTek*, 3(2): 113-124.

Yosita, L. 2015. Strategi Perencanaan dan Perancangan Perumahan pada Era Kontemporer. (Online). Available at https://www.researchgate.net/publication/303726376_STRATEGI_PERENCANAAN_DAN_PERANCANGAN_PERUMAHAN_PADA_ERA_KONTEMPORER/link/574fd16b08ae1880a8228d94/download. Universitas Pendidikan Indonesia, (verified 21 Agustus 2020).

Widisono, A., Y.A. Yusran, and A. Sudikno. 2018. Karakteristik Visual Gapura Wringin Lawang pada Gapura di Perbatasan Kota Malang. *J. Langkau Betang*, 5(2): 109-121.